

ANALISIS PENTINGNYA MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM KETERCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN

NUR KHOLIPAH, ETI HADIATI, JUNAIDAH

Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Email: kholipah43@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui gambaran umum dari implementasi manajemen peserta didik yang diterapkan di sekolah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review dimana metode ini merupakan penelitian yang menggunakan sumber data sekunder. Data based diperoleh dengan menggunakan bantuan alat pencarian referensi *Publish or Perish* dengan kata kunci "Manajemen Peserta Didik" pada *Google Scholar* dengan *maximum nubmer of result* 100 dan akan diambil 18 artikel dengan *high cites* dan hanya 6 artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber data dan dapat dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik telah dilakukan dengan baik dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran guru, orang tua, pihak yang terlibat, dan kegiatan yang terprogram adalah hal penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun terdapat hal yang menghambat ketercapaian tersebut baik dari faktor internal pribadi peserta didik maupun faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci: manajemen peserta didik, ketercapaian, tujuan pendidikan

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze and find out the general picture of the implementation of student management implemented in schools. The research method used in this research is a literature review, where this method is research that uses secondary data sources. Based data was obtained using the help of the Publish or Perish reference search tool with the keyword "Student Management" on Google Scholar with a maximum number of results of 100 and 18 articles with high cites will be taken and only 6 articles can be used as data sources and can be analyzed . The research results show that the implementation of student management has been carried out well with the aim of achieving educational goals. The roles of teachers, parents, parties involved, and programmed activities are important to achieve the goals that have been set. However, there are things that hinder this achievement, both from students' personal internal factors and other external factors.

Keywords: student management, achievement, educational goals

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem yang mencakup keseluruhan proses dalam pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai (Azmi, 2020). Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang setara dengan kebutuhan manusia akan makanan dan minuman. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang akan membantu manusia bertahan dalam perkembangan zaman yang semakin dinamis. Hal tersebut dikarenakan melalui pendidikan maka seseorang dapat sampai pada kesadaran puncak sebagai makhluk yang sempurna, mulia dan bermartabat (Firdaus & Erihadiana, 2022). Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam pasal 3 UU nomor 20 tahun 2003 terkait sistem pendidikan nasional, bahwasannya pendidikan nasional mengembangkan kecakapan, kepribadian, dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa (Saadah & Asy'ari, 2022). Fungsi dan tujuan dari pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 mencakup pada dua hal penting yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak (Tajudin & Aprilianto, 2020).

Manajemen diartikan sebagai sebuah proses pengaturan yang diimplementasikan sedemikian rupa dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dalam upaya mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan (Nailatsani et al., 2022). Manajemen merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan kebaikan baik secara perorangan maupun kelompok (Baslini, 2022). Secara umum, manajemen adalah serangkaian proses perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan, dan pengendalian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Sedangkan peserta didik dalam manajemen ini dimaknai sebagai objek yang perlu diolah untuk menghasilkan manusia yang unggul sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Fathurrochman & Histori S, 2022).

Peserta didik merupakan individu yang menempuh jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal guna mencapai tujuan atau cita-citanya (Wisda, 2021). Peserta didik sebagai bagian paling penting dalam proses pendidikan dan orientasi terakhir dalam pendidikan adalah menjadikan peserta didik sukses dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Muspawi, 2020). Secara umum, fungsi manajemen peserta didik yaitu menjadi wahana bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya semaksimal mungkin dari berbagai segi. Adapun fungsi manajemen peserta didik secara khusus yaitu untuk mengembangkan kecerdasan, bakat, dan kemampuan yang lainnya (Margiati & Puspaningtyas, 2021).

Manajemen peserta didik memiliki posisi strategis dalam keberlangsungan proses pendidikan karena manajemen peserta didik akan bersinggungan langsung dengan seluruh aktifitas yang dilakukan didalam sekolah (Muntatsiroh & Asmendri, 2023). Ruang lingkup dalam manajemen peserta didik menurut Mulyasa meliputi berbagai hal yaitu perencanaan kesiswaan, penerimaan, penyeleksian dan orientasi siswa baru, pengelompokan siswa, pembinaan disiplin siswa, kegiatan ekstra kulikuler, layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, organisasi siswa intra sekolah, evaluasi kegiatan siswa, perpindahan siswa, kenaikan kelas dan penjurusan, kelulusan dan alumni (Astuti, 2021).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dilakukan dengan mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya sebagai tahap awal dalam menyusun kegiatan yang akan dilakukan. Hal tersebut meliputi rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan, pembinaan karakter, pembinaan disiplin, pembinaan prestasi akademik, pengawasan peserta didik dengan bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling. Evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu setelah kegiatan, setiap semester dan akhir tahun. Hasil rapat evaluasi akan digunakan untuk perbaikan pada program kegiatan peserta didik selanjutnya (Nisak, 2022).

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik dilaksanakan pada tahun ajaran baru. Adapun perencanaan yang diterapkan pada objek penelitian ini adalah penyusunan rencana program penerimaan peserta didik baru dengan pembentukan kepanitiaan, identifikasi potensi peserta didik, pengelompokan, perencanaan program olimpiade dan pembinaan, sarana dan prasarana pendukung. Kemudian, sekolah akan melakukan evaluasi agar jadwal pembinaan olimpiade dan ekstrakurikuler dapat dijadwalkan secara sistematis dan tertib (Auliya et al., 2022). Hambatan dalam implementasi manajemen peserta didik yang disajikan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa kurangnya personil, fasilitas, serta kurangnya perhatian dari peserta didik yang bersangkutan. Kemudian, upaya dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengoptimalkan personil, fasilitas yang ada di sekolah, pengarahan dari koordinator, dan guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang perhatian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum pada pentingnya implementasi manajemen peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data kualitatif yang selanjutnya akan disajikan secara deskriptif. Jenis penelitian ini adalah literatur review dimana metode ini merupakan penelitian yang menggunakan sumber data sekunder. Data based diperoleh dengan menggunakan bantuan alat pencarian referensi *Publish or Perish* dengan kata kunci “Manajemen Peserta Didik” pada *Google Scholar* dengan *maximum nubmer of result* 100 dan akan diambil 18 artikel dengan *high cites* dan hanya 6 artikel yang kemudian dapat dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen peserta didik menjadi bagian penting dalam sebuah proses pendidikan. Hal ini dikarenakan substansi dari sebuah ketercapaian pendidikan bergantung pada implementasi manajemen peserta didik yang diterapkan di sekolah. Pada prosesnya, manajemen peserta didik mencakup pada keseluruhan proses pendidikan mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan selesainya proses pembelajaran peserta didik.

Hasil

Tabel 1 Hasil Penelusuran Artikel

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Irawan dan Berlian	2020	Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang	penelitian lapangan yang bersifat kualitatif naturalistic. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara.	Implementasi manajemen berjalan dengan baik karena ruang lingkup manajemen peserta didik yang diteliti, mulai dari perencanaan peserta didik, penerimaan, kehadiran, pengelompokkan, evaluasi, kenaikan, mutasi (perpindahan), drop out (pemberhentian), kode etik, hukuman, dan disiplin sudah berjalan dengan baik.
2	Permana	2020	Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan	Kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi partisipasi, dokumentasi dan wawancara.	Manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu kebijakan rekrutmen

peserta didik, sistem rekrutmen peserta didik, kriteria penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, pendaftaran ulang peserta didik baru.

3	Syaukani dan Setiawan	2021	Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan	Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.	Manajemen kegiatan peserta didik, dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, melakukan pengawasan, dan evaluasi.
4	Arifin	2022	Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan	<i>Library Research</i> dengan sumber data skunder.	manajemen peserta didik menghasilkan kegiatan yang dapat menunjang perkembangan potensi peserta didik berupa pemberian layanan kepada siswa di suatu lembaga pendidikan, baik di dalam maupun di luar jam belajarnya di kelas; pembinaan peserta didik dapat dilakukan pada orientasi siswa baru, pembinaan kedisiplinan dengan menghasilkan sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai,



norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku; bentuk realisasi manajemen peserta didik tersebut memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

5	Anggrae ni dan Effane	2022	Peranan Guru Dalam Manajemen Peserta Didik	Penelitian ini adalah kualitatif studi literatur dengan menggunakan berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya.	Peran Guru dalam Manajemen Peserta Didik ini adalah untuk mengukur kemampuan seorang Guru dalam menghadapi Peserta didiknya diantaranya adalah guru sebagai pendidik, guru sebagai Sumber belajar, guru sebagai Fasilitator dan Pemandu Wisata, guru sebagai Konselor, guru sebagai Innovator dan Motivator, guru sebagai Pelatih dan guru sebagai Evaluator. Faktor pendukung dalam Manajemen Peserta Didik adalah semua guru bekerja sama untuk mencapai tujuan yang jelas, adanya kerjasama antara guru dan orang tua siswa untuk menjadikan siswa lebih baik lagi, dan semua kegiatan terprogram dengan jelas mulai dari rancangan hingga hasil evaluasi. Faktor-faktor yang menghambat Manajemen Peserta Didik adalah Kurangnya sarana prasarana untuk menunjang proses belajar siswa, dimana harus ada
---	-----------------------	------	--	--	--

					alat peraga untuk menjelaskan setiap topik.
6	Hakim dan Iskandar	2023	Pengembangan Bakat dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik	Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.	Perencanaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, telah terlaksana dengan baik dengan cara peserta didik diberi kebebasan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sudah tersedia di SMA Negeri 2 Mojokerto, yang mana dala pelaksanaannya dibantu oleh pengurus osis. Dalam proses pengembangan bakat dan minat di SMA Negeri 2 Mojokerto dilaksanakan diluar jam belajar mengajar dan memberikan fasilitas, pembinaan, dan jadwal latihan secara maksimal. Kemudian akan dilakukan evaluas untuk mengukur kegiatan dari perencanaan dan pelaksanaannya.

Sumber: Publish or Perish (data telah diolah)

Data yang ditampilkan dalam tabel merupakan hasil dari penelusuran artikel pada alat bantu penelitian *publish or perish* yang kemudian akan dianalisis dalam pembahasan.

Pembahasan

Manajemen peserta didik merupakan sebuah serangkaian upaya dalam mengatur peserta didik mulai dari masuknya peserta didik dengan sampai dengan peserta didik lulus dari sekolah tersebut. Adapun tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk menata kegiatan-kegiatan peserta didik dengan ruang lingkup manajemen peserta didik yang meliputi analisa kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, pemilihan peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan serta pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, dan kelulusan serta alumni (Nuryani et al., 2022).

Hasil penelitian (Irawan & Berlian, 2020) menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik sudah cukup baik diterapkan mulai dari perencanaan peserta didik yang telah memenuhi prosedur minimal seperti perkiraan, program, penjadwalan, pembiayaan, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, kehadiran minimum 80% dari total keseluruhan kehadiran dan sebagainya. Secara umum, implementasi manajemen peserta didik

sudah cukup baik dilaksanakan oleh para peserta didik. Namun terdapat kendala terkait sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Hal tersebut menjadi salah satu kekurangan yang perlu ditangani tanpa ketergantungan pada pihak pemerintah secara terus-menerus. Kemudian, orang tua yang belum sepenuhnya menyerahkan kepada pihak sekolah.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Permana, 2020) menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik sebagai salah satu ruang lingkup manajemen peserta didik adalah dengan melakukan beberapa tahapan yaitu penetapan daya tampung, sistem pendaftaran dan seleksi peserta didik, menetapkan personalia kepanitiaan, dan terakhir adalah persiapan administrasi dan sarana prasarana yang diperlukan. Manajemen rekrutmen peserta didik di SMP Darul Falah Cihampelas yaitu untuk mempermudah pihak sekolah dalam menentukan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat dikembangkan dan memperoleh input yang berkualitas.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syaukani & Setiawan, 2021) menyatakan bahwa dalam menerapkan manajemen kegiatan sebagai salah satu ruang lingkup manajemen peserta didik dilakukannya perencanaan kegiatan dengan menetapkan target capaian, cara mencapainya dan kemungkinan yang akan terjadi terkait capaian tersebut. Kemudian pengorganisasian dengan menetapkan tanggung jawab pada pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan peserta didik sesuai dengan perencanaan dan aturan yang telah ditetapkan seperti kegiatan penerimaan peserta didik, pengembangan peserta didik, evaluasi kegiatan dan sebagainya. Selanjutnya adalah pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal atau eksternal terhadap kegiatan peserta didik. Terakhir adalah evaluasi ketercapaian kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan sebagai umpan balik yang akan digunakan untuk melakukan perbaikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arifin, 2022) menyatakan bahwa manajemen pendidikan secara keseluruhan mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar dapat menunjang proses pengembangan peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Manajemen peserta didik bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan sebagai wahana pengembangan diri baik didalam kelas maupun diluar kelas. Ketercapaian tujuan pendidikan bukan hanya dibebankan pada peserta didik saja melainkan kepada guru agar dapat menciptakan situasi yang dapat mendorong peserta didik mencapai tujuan pendidikan.

Hasil penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh (Anggraeni & Effane, 2022) menunjukkan bahwa salah satu tujuan dari manajemen peserta didik adalah adanya peran guru dalam ketercapaian tujuan pendidikan. Fungsi guru diantaranya adalah sebagai pendidik, sumber belajar, fasilitator dan pemandu wisata, konselor, inovator dan motivator, pelatih dan evaluator. Faktor pendukung dalam implementasi manajemen peserta didik yaitu kerja sama semua guru, kolaborasi antara guru dan orang tua, dan semua kegiatan terprogram dengan jelas dari perencanaan sampai dengan hasil evaluasi.

Hasil penelitian selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh (Hakim & Iskandar, 2023) menyatakan bahwa perencanaan dan pengembangan bakat sebagai salah satu bidang dalam manajemen peserta didik telah dilakukan dengan baik di SMA Negeri 2 Mojokerto dengan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia dengan perencanaan dan target capaian untuk satu tahun kedepan terkait prestasi dan pembinaan. Pemberian pelayanan semaksimal mungkin dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberikan fasilitas, pembinaan, dan jadwal latihan. Kegiatan evaluasi dilakukan satu tahun sekali untuk melihat target capaian yang telah ditetapkan pada awal perencanaan.

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik merupakan keseluruhan kegiatan dalam proses pembelajaran mulai dari masuknya peserta didik hingga selesainya proses belajar peserta didik baik kegiatan

Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

didalam kelas maupun kegiatan yang berada diluar kelas. Ketercapaian implementasi manajemen peserta didik yang baik dipengaruhi beberapa faktor yang mencakup peran guru, orang tua, serta perencanaan program yang baik. Beberapa faktor penghambat ketercapaian manajemen peserta didik terkadang muncul dari pribadi peserta didik itu sendiri seperti tingkat kedisiplinan peserta didik. Selain itu, sarana dan prasarana yang terbatas menjadi faktor penghambat lainnya dalam ketercapaian tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133–144.
- Auliya, D. N., Fauzi, A., & Haris, A. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 84–97.
- Azmi, U. (2020). Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–13.
- Baslini, B. (2022). Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(2), 109–115.
- Fathurrochman, I., & Histori S, O. (2022). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7(2), 129–136. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20003>
- Firdaus, M. A., & Erihadiana, M. (2022). Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 41–54.
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>
- Irawan, B., & Berlian, Z. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang. *Studia Manageria*, 2(2), 149–164. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.4155>
- Margiati, D. P., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi. *Journal of Arts and Education*, 1(1).
- Muntatsiroh, A., & Asmendri, A. (2023). Pentingnya Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3083–3097.
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744–750. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>
- Nailatsani, F., Setiawan, F., Aryulina, D. A., Al Husaini, A., & Harjanti, G. Y. N. (2022). Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama terhadap Prestasi Belajar. *PANDAWA*, 4(1), 200–213.
- Nisak, K. (2022). Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 112–125.
- Nuryani, S., Bariah, O., & Riana, N. (2022). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang. *Jurnal Pendidikan*

- Tambusai*, 6(2), 16073–16080.
- Permana, W. A. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan . *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 83–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>
- Saadah, R., & Asy'ari, H. (2022). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–11.
- Syaukani, A. M., & Setiawan, H. R. (2021). Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Edukasi Islmai: Jurnal Pendidikan Islam*, 122–146. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1630>
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020). Strategi Kepala Madrasah.. dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 101–110.
- Wisda, R. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTsN 2 Pesisir Selatan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 4. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>